

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA SISWA  
KELAS V SD NEGERI BATURSARI 1 KECAMATAN  
SAPURAN KABUPATEN WONOSOBO  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh

Sudibyو

NPM. 10144440111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA SISWA  
KELAS V SD NEGERI BATURSARI 1 KECAMATAN  
SAPURAN KABUPATEN WONOSOBO  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu  
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Sudibyo  
NPM. 10144440111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRACT

SUDIBYO. Improving Students' Learning Interest in Social Science (IPS) through the Implementation of *Snowball Throwing* Learning Model in Class V State Elementary School (SD N) Batusari 1 District Sapuran Wonosobo Regency Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of teaching and Education, PGRI University Yogyakarta.

This research aims to discover the result of learning IPS with the implementation of learning model *snowball throwing* and improves students' learning interest to learn IPS in Class V SD N Batusari 1 District Sapuran Wonosobo Regency.

This research is a classroom action research (CAR). Subjects of the research are 35 students of Class V SD N Batusari 1 District Sapuran Wonosobo Regency, conducted in 4 stages namely planning, action, observation, and reflection. Research data is collected by relying on observation, interview and questionnaires. Data concerning students' interest are analyzed through descriptive quantitative approach.

The result of the research concludes that the application of snowball throwing learning model can improve students' interest to learn IPS in Class V SD N Batusari 1 District Sapuran Wonosobo Regency. In pre cycle students' interest to learn IPS reaches 30% and improves to 82,26% in cycle I with 29 students interested, 14,4 % with 6 students very interested to learn IPS. In cycle II rises further to 65,72% with 23 students interested, 34,28% with 12 students very interested to learn IPS. Improvement in learning interest has caused students to be more enthusiastic to learn IPS the learning processes became more interesting and fun.

Keywords : Learning Interest, IPS SD and snowball throwing

## ABSTRAK

SUDIBYO. Meningkatkan Minat Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Batusari 1 Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juli 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesimpulan proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dan meningkatkan minat belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Batusari 1 Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK)..Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Batusari 1 Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 35 siswa, yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Data penelitian diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara dan angket. Data minat dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Batusari 1 Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo Pada pra siklus minat belajar IPS siswa mencapai 30% meningkat pada siklus I menjadi 82,26% dengan 29 siswa yang berminat, 14,14% dengan 6 siswa yang sangat berminat belajar IPS. Pada siklus II meningkat menjadi 65,72% dengan 23 siswa yang berminat, 34,28% dengan 12 siswa yang sangat berminat belajar IPS. Peningkatan minat belajar membuat siswa menjadi lebih antusias dalam belajar IPS. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Kata kunci: Minat belajar, IPS SD dan *snowball throwing*.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA SISWA  
KELAS V SD NEGERI BATURSARI 1 KECAMATAN  
SAPURAN KABUPATEN WONOSOBO  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, Desember 2015

Pembimbing,

Dra. Murdjanti, M.Pd.  
NIP. 19530124 198012 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA SISWA  
KELAS V SD NEGERI BATURSARI 1 KECAMATAN  
SAPURAN KABUPATEN WONOSOBO  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh  
Sudibyo

NPM. 10144440111

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pogram Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 1 Februari 2016

**Susunan Dewan Penguji**

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		13-2-2016
Sekretaris	: Drs. Sudartoyo		13-2-2016
Penguji I	: Darsono, M.Pd		13-2-2016
Penguji II	: Dra. Murdjanti., M.Pd.		13-2-2016

Yogyakarta, Februari 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sudibyo  
NPM : 10144440111  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Batusari 1 Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Sudibyo

NPM. 10144440111

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### ➤ *Motto*

- ❖ *Jika engkau ingin hidup bahagia di dunia carilah ilmu*
- ❖ *Jika engkau ingin hidup bahagia di akhirat carilah ilmu*
- ❖ *Jika engkau ingin hidup bahagia dunia dan akhirat carilah ilmu*

### ➤ *Persembahan*

*Skripsi ini ku persembahkan untuk:*

1. *Kedua orang tuaku.*
2. *Istri dan anak-anaku*
3. *Sahabat-sahabat kostku*
4. *Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S1 dibidang ilmu pendidikan Sejarah.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof, Dr, Buchori MS., M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memberikan izin penelitian kepada penulis.
3. Ibu Dra. Murdjanti, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing dan memberikan pengarahan dalam penelitian ini.
4. Bapak Darsono, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah mengarahkan dan membimbing penulis.
5. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri Batusari 1 Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo yang telah mengizinkan dan mempermudah proses penelitian.
6. Semua siswa kelas V SD Negeri Batusari 1 Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRACT .....	ii
ABSTRAK .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Minat .....	9
2. Belajar .....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Ciri-ciri Belajar .....	13
c. Prinsip-prinsip Belajar .....	15

3. Minat Belajar IPS .....	17
4. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	21
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Hipotesis Tindakan .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	28
C. Prosedur Penelitian .....	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
1. Teknik Pengumpulan Data .....	33
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	37
F. Kriteria Keberhasilan.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Umum Keadaan Siswa .....	38
B. Deskripsi Data Pra-siklus .....	39
C. Deskripsi Data Tiap Siklus .....	40
1. Siklus I .....	40
2. Siklus II .....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN TINDAK LANJUT.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
C. Tindak Lanjut .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah siswa kelas X B .....	38
Tabel 2 : Peningkatan Minat Belajar Sejarah .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 2 : Model Penelitian Tindakan Kelas .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Siklus I	
a. RPP .....	69
Lampiran 2: Siklus II	
a. RPP .....	76
b. Lembar Angket Minat Belajar IPS .....	84
Lampiran 3: Pedoman Wawancara .....	85
Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian dan Keterangan Penelitian.....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan sosial yang kemudian disingkat IPS merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan pada anak di sekolah dasar. Pelajaran ini ditinjau secara mendalam akan mengajarkan pada anak tentang berbagai macam hal yang berguna dalam kehidupannya nanti. Pertama melalui pembelajaran IPS di sekolah maka seorang anak akan belajar mengenai perannya sebagai makhluk sosial dan seorang anak tersebut nantinya akan dapat mengerti tentang perannya di masyarakat. Dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar mengandung berbagai macam pokok pembelajaran yang di antaranya adalah mengenai pembelajaran ekonomi, sejarah, geografi dan lainnya.

Tujuan pembelajaran IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Pengembangan pembelajaran IPS harus mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional. Dengan demikian tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Ada tiga aspek yang harus dituju dalam pengembangan pembelajaran IPS, yaitu aspek intelektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individual. Pengembangan kemampuan intelektual lebih didasarkan pada pengembangan disiplin ilmu itu sendiri serta pengembangan akademik dan

*thinking skill*. Tujuan intelektual berupaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami disiplin ilmu sosial., kemampuan berpikir, kemampuan prosesual dalam mencari informasi dan mengkomunikasikan hasil temuan. Pengembangan kehidupan sosial berkaitan dengan pengembangan kemampuan dan tanggung jawab siswa sebagai anggota masyarakat. Tujuan ini mengembangkan kemampuan seperti berkomunikasi, rasa tanggung jawab sebagai warga negara dan warga dunia, kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan bangsa. Termasuk dalam tujuan ini adalah pengembangan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap nilai, norma dan moral yang berlaku dalam masyarakat. (Sundawa, 2006)

Sekolah Dasar Negeri 1 Batusari Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah termasuk sekolah dasar yang terletak di daerah pelosok. Pembelajaran semua mata pelajaran agak tertinggal dikarenakan sikap masyarakat yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya. Berdasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SD Negeri 1 Batusari terkenal sebagai kelas yang paling ramai, siswanya senang bermain, dan dari hasil ulangan harian sebagian besar nilai mata pelajaran khususnya IPS belum memenuhi KKM yakni 6,5. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara ditemukan beberapa permasalahan yang dirasakan guru yaitu; kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS, sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran IPS itu mudah, pelajaran hafalan sehingga pada saat proses

pembelajaran masih ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran misalnya setiap pelajaran IPS banyak siswa yang ramai, keluar masuk ruangan kelas, selalu melihat ke luar kelas lebih lebih ketika kelas lain ada pelajaran olah raga khususnya sepak bola. Siswa mempunyai kebiasaan berbicara didepan umum, jika kondisi tersebut dapat dikelola dalam pembelajaran tentunya akan menjadi dasar bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif.

Berdasarkan dari pengamatan dan ulangan harian menunjukkan bahwa prestasi siswa mata pelajaran IPS masih rendah dan di bawah KKM yaitu 6,5, salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat siswa belajar IPS. Siswa yang tertarik untuk memperhatikan pelajaran di bawah 30%, misalnya siswa yang merespon ketika diberi pertanyaan guru yang berani tunjuk jari sekitar 7 siswa. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru sekitar 14 siswa, yang lainnya sibuk dengan kegiatannya sendiri, ada yang bermain alat tulis, bermain kancing baju dan sebagainya.

Minat yang rendah untuk belajar IPS disebabkan bahwa mata pelajaran IPS identik dengan hafalan, dan mencatat, guru jarang menggunakan modek pembelajaran yang menarik, media pembelajaran jarnng dikembangkan. Minat siswa terhadap mata pelajaran IPS perlu ditingkatkan dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan yang dikaitkan dengan bahan pelajaran yang akan dipelajari. Anggapan dari siswa yang mengatakan bahwa pelajaran IPS itu mudah, mata pelajaran IPS dinilai

sebagai pelajaran yang tidak masuk dalam ujian nasional dan pelajaran IPS dapat dikerjakan dengan mudah sehingga siswa kurang serius dalam belajar dan lebih menganggap pelajaran IPS itu tidak penting.

Siswa yang kurang memperhatikan pelajaran IPS itu bisa dikarenakan oleh dua faktor, pertama faktor dari dalam individu seperti siswa kesehatan mental dan psikis misalnya tingkat kecerdasan yang rendah, kesehatan dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan biasanya berhubungan dengan keluarga dan lingkungan masyarakat, dan juga faktor guru yang dalam pembelajaran kurang kreatif, jarang menggunakan media pembelajaran, menggunakan metode yang cenderung sama setiap hari sehingga siswa akan mengalami kebosanan, semua itu dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Perlu diupayakan pemecahan masalah berkaitan dengan rendahnya minat belajar IPS. Melihat kenyataan bahwa SD Negeri Batusari adalah terletak di pedesaan tentu minim dengan media pembelajaran. Salah satu yang mungkin bisa diperbaiki adalah dengan mencoba menggunakan metode yang menarik bagi siswa. Peneliti mencoba mencermati karakteristik siswa dan lingkungannya, ternyata siswa SD dalam pembelajaran harus ada unsur permainannya. Setelah berdiskusi dengan rekan guru akhirnya diperoleh kesepakatan untuk menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Metode ini dianggap sebagai salah satu metode yang cocok digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Batusari, karena model ini memiliki kelebihan yaitu di dalam pelaksanaannya terdapat unsur permainan yang dapat menarik perhatian dan

keaktifan siswa, model ini juga melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan, dapat saling bertukar pengetahuan, sehingga siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya, akhirnya dapat meningkatkan minat belajar IPS yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa.

Upaya peningkatan minat belajar IPS melalui model pembelajaran *snowball throwing* akan dilakukan oleh guru berkolaborasi dengan peneliti melalui kegiatan penelitian tindakan kelas dengan Judul “Meningkatkan Minat Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Batusari Kecamatan Sapuran Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **B. Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* di kelas V SD Negeri 1 Batusari Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo?
- b. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Batusari Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo?

## 2. Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Batusari Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo digunakan model pembelajaran *snowball throwing* sebagai tindakan perbaikan terhadap pembelajaran IPS karena dapat merangsang minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS, siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya dan guru, merangsang siswa dalam mengemukakan pertanyaan, siswa lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan masalah, melatih keberanian siswa dalam menanggapi pertanyaan teman, melatih siswa agar dapat mengembangkan pemikiran dan mampu menyimpulkan materi pelajaran serta siswa akan selalu termotivasi untuk meningkatkan kemampuan terhadap pelajaran IPS.

Model pembelajaran *snowball throwing* disebut juga dengan model pembelajaran bola salju yang bertujuan melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola yang terbuat dari kertas dan menyampaikan pesan kepada teman satu kelompok sehingga materi pelajaran dapat diserap dengan baik.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *snowball throwing* adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan kelompok
- b. Membuat bola yang berisi satu pertanyaan
- c. Melempar bola pertanyaan kepada siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit

- d. Diberi kesempatan kepada siswa yang mendapat bola untuk menjawab materi dari pertanyaan tersebut
- e. Kesimpulan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Batusari Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo
2. Meningkatkan minat belajar IPS dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Batusari Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang peningkatan minat belajar IPS dengan penerapan model *snowball throwing* ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* siswa lebih berminat dalam mengikuti mata pelajaran IPS, membantu mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir kritis, aktif dalam pembelajaran dan berani mengemukakan gagasan idenya, memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

## 2. Bagi Guru

Dengan adanya penerapan model pembelajaran *snowball throwing* diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan ketrampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* di kelas, meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, meningkatkan profesionalitas guru, serta dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan ketrampilan mengajar yang lebih bervariasi dalam pembelajaran.

## 3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan profesionalisme guru dan pencapaian kualitas pendidikan sekolah serta sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar IPS siswa.